

BAB IV

TEMUAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil pengolahan data dan hasil temuan yang didapatkan dari tempat penelitian untuk menjawab rumusan masalah yaitu persepsi masyarakat 7 Ulu tentang keberadaan perpustakaan Cinta Baca, berdasarkan teori *Faulkner-Brown*. Kehidupan bermasyarakat sangat beragam selain sosialisasi, kegiatan aktif membaca juga menjadi sebuah cara untuk mengembangkan pengetahuan masyarakat. Untuk mengetahui pandangan masyarakat mengenai keberadaan perpustakaan maka dibuat butir pertanyaan sebanyak 18 pernyataan kepada 83 responden. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data dan kemudian akan diolah, hasil jawaban responden tersebut direkapitulasi dan dianalisis dengan *Mean* dan *GrandMean* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X : rata-rata hitung / mean

$\sum X$: jumlah semua nilai kuesioner

N : jumlah responden¹

Setelah rata-rata dari jawaban responden diketahui, dilakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean*. Rumus *grand mean* ini digunakan untuk

¹ Surhasimi Arikunto, *prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Hlm. 286

mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan. rumus *grand mean* adalah sebagai berikut:

$$\text{GrandMean } (X) = \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

Selain dari analisis pengolahan data angket. Peneliti juga melakukan observasi dilapangan guna meninjau langsung anggapan masyarakat serta untuk memastikan observasi yang dilakukan peneliti. Maka peneliti juga mewawancarai beberapa narasumber untuk dapat memastikan kebenaran informasi yang didapat peneliti.

A. Analisis Hasil Kuesioner Penelitian Persepsi Masyarakat 7 Ulu Tentang Keberadaan Perpustakaan Cinta Baca berdasarkan Teori *Faulkner-Brown*

1. Sub Variabel Mudah dijangkau (*Accessible*)

Mudah dijangkau (*Accessible*) ke gedung dan ke buku-buku adalah salah satu yang perlu diperhatikan. Rute yang mudah dan mengundang ke pintu masuk juga harus didefinisikan secara jelas. Hal ini bertujuan sejauhmana persepsi masyarakat 7 Ulu tentang keberadaan perpustakaan Cinta Baca Palembang. Dalam hal ini terdapat tiga aspek yang akan digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Kemudahan akses ke lokasi gedung

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
1.	Sangat Baik	5	33	165	$X = \frac{\sum x}{N}$
	Baik	4	47	188	
	Ragu-ragu	3	1	3	

	Tidak Baik	2	2	4	$= \frac{360}{83}$ $= 4,33$
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah		83	360	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.1 diatas menyatakan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan saya “Kemudahan akses ke lokasi gedung” hasil yang diketahui dari 83 responden, terdapat 33 responden yang menjawab sangat baik, 47 responden menjawab baik, 1 responden menjawab ragu-ragu, 2 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 360. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,33. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat indikator kemudahan akses ke lokasi gedung dikategorikan sangat baik karena berada di interval 4,24-5,04.

Tabel 4.2
Kemudahan akses didalam gedung

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
2.	Sangat Baik	5	13	65	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{340}{83}$ $= 4,09$
	Baik	4	65	260	
	Ragu-ragu	3	5	15	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah		83	340	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.2 di atas menyatakan bahwa jawaban responden mengenai pernyataan “kemudahan akses didalam gedung” hasilnya diketahui dari 83

responden, terdapat 13 responden menjawab sangat baik, 65 responden menjawab baik, 5 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 340. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,09. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kemudahan akses didalam gedung dikategorikan baik karena berada pada interval 3,43-4,23.

Tabel 4.3
Kemudahan akses antar ruangan

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
3.	Sangat Baik	5	11	55	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{330}{83}$ $= 3,97$
	Baik	4	60	240	
	Ragu-ragu	3	11	33	
	Tidak Baik	2	1	2	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah		83	330	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.3 diatas menyatakan bahwa jawaban mengenai pernyataan “Kemudahan akses antar ruangan” hasilnya diketahui dari 83 responden, terdapat 11 responden menjawab sangat baik, 60 responden menjawab baik, 11 responden menjawab ragu-ragu, 1 menjawab tidak baik, dan 0 menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 330. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya

diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,97. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kemudahan akses antar ruangan dikategorikan baik karena berada pada interval 3,43-4,23.

Tabel 4.4
Analisis Sub Variabel Mudah di Jangkau (*Accessible*)

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Kemudahan akses ke lokasi gedung	4,33	Sangat Baik
2.	Kemudahan akses di dalam gedung	4,09	Baik
3.	Kemudahan akses antar ruangan	3,97	Baik
Jumlah		12,39	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.4 diatas dapat diketahui untuk indikator kemudahan akses ke lokasi gedung diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,33 dengan kategori sangat baik, indikator kemudahan akses di dalam gedung diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,09 dengan kategori baik, dan indikator kemudahan akses antar ruangan diperoleh nilai rata-rata 3,97 dengan kategori baik. Selanjutnya, dari tiga nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean*, sebagai berikut:

$$GrandMean (X) = \frac{Total\ rata - rata\ hitung}{jumlah\ pernyataan} = \frac{12,39}{3} = 4,13$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai total rata-rata pada sub variabel sebesar 4,13. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat tentang adanya perpustakaan Cinta Baca di 7 Ulu Palembang pada sub variabel mudah dijangkau dikategorikan baik.

2. Sub Variabel Terorganisir (*Organized*)

Organisasi ialah kualitas utama dalam bangunan perpustakaan. Koleksi Perpustakaan juga terorganisir dengan baik, letaknya langsung dapat dilihat dan dijangkau oleh pengunjung. Dalam hal ini terdapat tiga aspek yang akan digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Koleksinya langsung dapat dilihat dan dijangkau oleh pemustaka

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
4.	Sangat Baik	5	29	145	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{351}{83}$ $= 4,22$
	Baik	4	44	176	
	Ragu-ragu	3	10	30	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah			83	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.5 diatas menyatakan bahwa jawaban mengenai pernyataan “Koleksinya langsung dapat dilihat dan dijangkau oleh pemustaka” hasilnya diketahui dari 83 responden, terdapat 29 responden menjawab sangat baik, 44 responden menjawab baik, 10 responden menjawab ragu-ragu, 0 menjawab tidak baik, dan 0 menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 351. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,22. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator koleksinya langsung dapat dilihat dan dijangkau oleh pemustaka dikategorikan baik karena berada pada interval 3,43-4,23.

Tabel 4.6
Ruang-ruang ditata secara fungsional

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
5.	Sangat Baik	5	20	100	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{336}{83}$ $= 4,04$
	Baik	4	47	188	
	Ragu-ragu	3	16	48	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah			83	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.6 diatas menyatakan bahwa jawaban mengenai pernyataan “Ruang-ruang ditata secara fungsional” hasilnya diketahui dari 83 responden, terdapat 20 responden menjawab sangat baik, 47 responden menjawab baik, 16 responden menjawab ragu-ragu, 0 menjawab tidak baik, dan 0 menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 336. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,04. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator ruang-ruang ditata secara fungsional dikategorikan baik karena berada pada interval 3,43-4,23.

Tabel 4.7
Meja baca terletak di semua ruangan dan terletak di dekat rak buku

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
6.	Sangat Baik	5	25	125	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{339}{83}$ $= 4,08$
	Baik	4	43	172	
	Ragu-ragu	3	13	39	
	Tidak Baik	2	1	2	
	Sangat Tidak Baik	1	1	1	

	Jumlah	83	339	
--	---------------	-----------	------------	--

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.7 diatas menyatakan bahwa jawaban mengenai pernyataan “Meja baca terletak di semua ruangan dan terletak di dekat rak buku” hasilnya diketahui dari 83 responden, terdapat 25 responden menjawab sangat baik, 43 responden menjawab baik, 13 responden menjawab ragu-ragu, 1 menjawab tidak baik, dan 1 menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 339. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,08. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator meja baca terletak di semua ruangan dan terletak di dekat rak buku dikategorikan baik karena berada pada interval 3,43-4,23.

Tabel 4.8
Analisis Sub Variabel Terorganisir (*Organized*)

No.	Indikator	Nilai	Kategori
4.	Koleksinya langsung dapat dilihat dan dijangkau oleh pemustaka	4,22	Baik
5.	Ruang-ruang ditata secara fungsional	4,04	Baik
6.	Meja baca terletak di semua ruangan dan terletak di dekat rak buku	4,08	Baik
Jumlah		12,34	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.8 diatas dapat diketahui untuk indikator koleksinya langsung dapat dilihat dan dijangkau oleh pemustaka diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,22 dengan kategori baik, indikator ruang-ruang ditata secara fungsional diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,04 dengan kategori baik, dan indikator meja baca terletak di semua

ruangan dan terletak di dekat rak buku diperoleh nilai rata-rata 4,08 dengan kategori baik. Selanjutnya, dari tiga nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean*, sebagai berikut:

$$GrandMean (X) = \frac{Total\ rata - rata\ hitung}{jumlah\ pernyataan} = \frac{12,34}{3} = 4,11$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai total rata-rata pada sub variabel sebesar 4,11. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat tentang adanya perpustakaan Cinta Baca di 7 Ulu Palembang pada sub variabel terorganisir dikategorikan baik.

3. Sub Variabel Padat dan Rapi (*Compact*)

Bangunan yang ringkas akan membantu pustakawan dalam banyak hal. Secara teoritis, jarak perjalanan akan dikurangi seminimal mungkin serta pengunjung Perpustakaan dapat dengan mudah menjangkau rak koleksi. Dalam hal ini terdapat tiga aspek yang akan digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Keberadaan rak mudah dijangkau dari segala arah

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
7.	Sangat Baik	5	26	130	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{351}{83}$ $= 4,22$
	Baik	4	50	200	
	Ragu-ragu	3	7	21	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah			83	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.9 diatas menyatakan bahwa jawaban mengenai pernyataan “Keberadaan rak mudah dijangkau dari segala arah” hasilnya diketahui dari 83 responden, terdapat 26 responden menjawab sangat baik, 50 responden menjawab baik, 7 responden menjawab ragu-ragu, 0 menjawab tidak baik, dan 0 menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 351. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,22. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator keberadaan rak mudah dijangkau dari segala arah dikategorikan baik karena berada pada interval 3,43-4,23.

Tabel 4.10
Ruang-ruang tertata secara rapi

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
8.	Sangat Baik	5	22	110	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{345}{83}$ $= 4,15$
	Baik	4	54	216	
	Ragu-ragu	3	6	18	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	1	1	
	Jumlah			83	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.10 diatas menyatakan bahwa jawaban mengenai pernyataan “Ruang-ruang tertata secara rapi” hasilnya diketahui dari 83 responden, terdapat 22 responden menjawab sangat baik, 54 responden menjawab baik, 6 responden menjawab ragu-ragu, 0 menjawab tidak baik, dan 1 menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil

kuesioner sebesar 345. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,15. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator ruang-ruang tertata secara rapi dikategorikan baik karena berada pada interval 3,43-4,23.

Tabel 4.11
Ruang kerja teknis dan ruang layanan terpisah

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
9.	Sangat Baik	5	13	65	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{306}{83}$ $= 3,68$
	Baik	4	38	152	
	Ragu-ragu	3	27	81	
	Tidak Baik	2	3	6	
	Sangat Tidak Baik	1	2	2	
	Jumlah			83	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.11 diatas menyatakan bahwa jawaban mengenai pernyataan “Ruang kerja teknis dan ruang layanan terpisah” hasilnya diketahui dari 83 responden, terdapat 13 responden menjawab sangat baik, 38 responden menjawab baik, 27 responden menjawab ragu-ragu, 3 menjawab tidak baik, dan 2 menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 306. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,68. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator ruang kerja teknis dan ruang layanan terpisah dikategorikan baik karena berada pada interval 3,43-4,23.

Tabel 4.12
Analisis Sub Variabel Padat dan Rapi (*Compact*)

No.	Indikator	Nilai	Kategori
7.	Keberadaan rak mudah dijangkau dari segala arah	4,22	Baik
8.	Ruang-ruang tertata secara rapi	4,15	Baik
9.	Ruang kerja teknis dan ruang layanan terpisah	3,68	Baik
Jumlah		12,05	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.12 diatas dapat diketahui untuk indikator keberadaan rak mudah dijangkau dari segala arah diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,22 dengan kategori baik, indikator ruang-ruang tertata secara rapi diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,15 dengan kategori baik, dan indikator ruang kerja teknis dan ruang layanan terpisah diperoleh nilai rata-rata 4,08 dengan kategori baik. Selanjutnya, dari tiga nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean*, sebagai berikut:

$$GrandMean (X) = \frac{Total\ rata - rata\ hitung}{jumlah\ pernyataan} = \frac{12,05}{3} = 4,01$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai total rata-rata pada sub variabel sebesar 4,01. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat tentang adanya perpustakaan Cinta Baca di 7 Ulu Palembang pada sub variabel padat dan rapi dikategorikan baik.

4. Sub Variabel Nyaman (*Comfortable*)

Pada iklim tertentu, untuk mencapai kondisi kenyamanan yang diinginkan, penting dan ekonomis untuk menggunakan fasilitas alam bebas yang ditawarkan dari lingkungan eksternal dan mendorongnya ke dalam gedung dengan kontrol

untuk mengaturnya sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini terdapat tiga aspek yang akan digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Keadaan lingkungan di sekitar gedung perpustakaan nyaman

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
10.	Sangat Baik	5	16	80	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{335}{83}$ $= 4,03$
	Baik	4	54	216	
	Ragu-ragu	3	13	39	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah			83	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.13 diatas menyatakan bahwa jawaban mengenai pernyataan “Keadaan lingkungan di sekitar gedung perpustakaan nyaman” hasilnya diketahui dari 83 responden, terdapat 16 responden menjawab sangat baik, 54 responden menjawab baik, 13 responden menjawab ragu-ragu, 0 menjawab tidak baik, dan 0 menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 335. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,03. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator keadaan lingkungan di sekitar gedung perpustakaan nyaman dikategorikan baik karena berada pada interval 3,43-4,23

Tabel 4.14
Suasana di dalam gedung perpustakaan memberikan kenyamanan bagi pemustaka

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
11.	Sangat Baik	5	14	70	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{328}{83}$ $= 3,95$
	Baik	4	52	208	
	Ragu-ragu	3	16	48	
	Tidak Baik	2	1	2	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah			83	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.14 diatas menyatakan bahwa jawaban mengenai pernyataan “Suasana di dalam gedung perpustakaan memberikan kenyamanan bagi pemustaka” hasilnya diketahui dari 83 responden, terdapat 14 responden menjawab sangat baik, 52 responden menjawab baik, 16 responden menjawab ragu-ragu, 1 menjawab tidak baik, dan 0 menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 328. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,95. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator suasana di dalam gedung perpustakaan memberikan kenyamanan bagi pemustaka dikategorikan baik karena berada pada interval 3,43-4,23.

Tabel 4.15
Pencahayaan di dalam gedung perpustakaan sudah memadai

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
12.	Sangat Baik	5	21	105	$X = \frac{\Sigma x}{N}$

	Baik	4	49	196	$= \frac{340}{83}$ $= 4,09$
	Ragu-ragu	3	13	39	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah		83	340	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.15 diatas menyatakan bahwa jawaban mengenai pernyataan “Pencahayaannya di dalam gedung perpustakaan sudah memadai” hasilnya diketahui dari 83 responden, terdapat 21 responden menjawab sangat baik, 49 responden menjawab baik, 13 responden menjawab ragu-ragu, 0 menjawab tidak baik, dan 0 menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 340. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,09. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator pencahayaannya di dalam gedung perpustakaan sudah memadai dikategorikan baik karena berada pada interval 3,43-4,23.

Tabel 4.16
Analisis Sub Variabel Nyaman (Comfortable)

No.	Indikator	Nilai	Kategori
10.	Keadaan lingkungan di sekitar gedung perpustakaan nyaman	4,03	Baik
11.	Suasana di dalam gedung perpustakaan memberikan kenyamanan bagi pemustaka	3,95	Baik
12.	Pencahayaannya di dalam gedung perpustakaan sudah memadai	4,09	Baik
Jumlah		12,07	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.12 diatas dapat diketahui untuk indikator keadaan lingkungan di sekitar gedung perpustakaan nyaman diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,03 dengan kategori baik, indikator suasana di dalam gedung perpustakaan memberikan kenyamanan bagi pemustaka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,95 dengan kategori baik, dan indikator Pencahayaan di dalam gedung perpustakaan sudah memadai diperoleh nilai rata-rata 4,09 dengan kategori baik. Selanjutnya, dari tiga nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean*, sebagai berikut:

$$GrandMean (X) = \frac{Total\ rata - rata\ hitung}{jumlah\ pernyataan} = \frac{12,07}{3} = 4,02$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai total rata-rata pada sub variabel sebesar 4,02. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat tentang adanya perpustakaan Cinta Baca di 7 Ulu Palembang. Pada sub variabel Nyaman dikategorikan baik.

5. Sub Variabel Beragam (*Varied*)

Variasi buku dan akomodasi pengguna di perpustakaan menambah minat interior tetapi juga menyediakan banyak kebutuhan dan preferensi pengguna. Dalam hal ini terdapat tiga aspek yang akan digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Warna perabotan di dalam gedung perpustakaan bervariasi

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
13.	Sangat Baik	5	28	140	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{347}{83}$ $= \mathbf{4,23}$
	Baik	4	45	180	
	Ragu-ragu	3	9	27	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	

Jumlah	83	347	
---------------	-----------	------------	--

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.17 diatas menyatakan bahwa jawaban mengenai pernyataan “Warna perabotan di dalam gedung perpustakaan bervariasi” hasilnya diketahui dari 83 responden, terdapat 28 responden menjawab sangat baik, 45 responden menjawab baik, 9 responden menjawab ragu-ragu, 0 menjawab tidak baik, dan 0 menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 347. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,23. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator warna perabotan di dalam gedung perpustakaan bervariasi dikategorikan baik karena berada pada interval 3,43-4,23.

Tabel 4.18
Tempat duduk di dalam perpustakaan beragam

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
14.	Sangat Baik	5	7	35	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{317}{83}$ $= 3,81$
	Baik	4	60	240	
	Ragu-ragu	3	12	36	
	Tidak Baik	2	2	4	
	Sangat Tidak Baik	1	2	2	
	Jumlah		83	317	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.18 diatas menyatakan bahwa jawaban mengenai pernyataan “Tempat duduk di dalam perpustakaan beragam” hasilnya diketahui dari 83 responden, terdapat 7 responden menjawab sangat baik, 60 responden menjawab

baik, 12 responden menjawab ragu-ragu, 2 menjawab tidak baik, dan 2 menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 317. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,81. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator tempat duduk di dalam perpustakaan beragam karena berada pada interval 3,43-4,23.

Tabel 4.19
Layanan yang tersedia di perpustakaan memenuhi kebutuhan pemustaka

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
15.	Sangat Baik	5	21	105	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{338}{83}$ $= 4,07$
	Baik	4	49	196	
	Ragu-ragu	3	11	33	
	Tidak Baik	2	2	4	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah		83	338	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.19 diatas menyatakan bahwa jawaban mengenai pernyataan “Layanan yang tersedia di perpustakaan memenuhi kebutuhan pemustaka” hasilnya diketahui dari 83 responden, terdapat 21 responden menjawab sangat baik, 49 responden menjawab baik, 11 responden menjawab ragu-ragu, 2 menjawab tidak baik, dan 0 menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 338. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,07. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan

bahwa indikator layanan yang tersedia di perpustakaan memenuhi kebutuhan pemustaka karena berada pada interval 3,43-4,23.

Tabel 4.20
Analisis Sub Variabel Beragam (Varied)

No.	Indikator	Nilai	Kategori
13.	Warna perabotan di dalam gedung perpustakaan bervariasi	4,23	Baik
14.	Tempat duduk di dalam perpustakaan beragam	3,81	Baik
15.	Layanan yang tersedia di perpustakaan memenuhi kebutuhan pemustaka	4,07	Baik
Jumlah		12,11	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.20 diatas dapat diketahui untuk indikator warna perabotan di dalam gedung perpustakaan bervariasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,23 dengan kategori baik, indikator tempat duduk di dalam perpustakaan beragam diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,81 dengan kategori baik, dan indikator layanan yang tersedia di perpustakaan memenuhi kebutuhan pemustaka diperoleh nilai rata-rata 4,07 dengan kategori baik. Selanjutnya, dari tiga nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean*, sebagai berikut:

$$GrandMean (X) = \frac{Total\ rata - rata\ hitung}{jumlah\ pernyataan} = \frac{12,11}{3} = 4,03$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai total rata-rata pada sub variabel sebesar 4,03. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat tentang adanya perpustakaan Cinta Baca di 7 Ulu Palembang. Pada sub variabel Beragam dikategorikan baik.

6. Sub Variabel Keamanan (*Security*)

Keamanan koleksi selalu menjadi sangat penting di perpustakaan. Beberapa cara untuk mengurangi hilangnya buku dan untuk mengontrol perilaku pengguna dalam banyak hal, sehingga vandalisme berkurang.² Dalam hal ini terdapat tiga aspek yang akan digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Gedung perpustakaan terletak di tempat yang aman

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
16.	Sangat Baik	5	16	80	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{329}{83}$ $= 3,96$
	Baik	4	48	192	
	Ragu-ragu	3	19	57	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah			83	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.21 diatas menyatakan bahwa jawaban mengenai pernyataan “Gedung perpustakaan terletak di tempat yang aman” hasilnya diketahui dari 83 responden, terdapat 16 responden menjawab sangat baik, 48 responden menjawab baik, 19 responden menjawab ragu-ragu, 0 menjawab tidak baik, dan 0 menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 329. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,96. Dengan demikian

² Faulkner-Brown Henry, “some thoughts on the design of major library buildings”, In Marie-françoise bisbrouck and Marc chauveinc, ed., intelligent library buildings, 24-29 august 1997: proceedings of the tenth seminar of the IFLA section on library buildings and equipment, diakses 9 maret 2019 dari http://www.libsys.co.in/download/intelligent_library_building.pdf.

berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator gedung perpustakaan terletak di tempat yang aman karena berada pada interval 3,43-4,23.

Tabel 4.22
Keamanan tempat parkir dari tindakan pencurian

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
17.	Sangat Baik	5	12	60	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{318}{83}$ $= 3,83$
	Baik	4	46	184	
	Ragu-ragu	3	24	72	
	Tidak Baik	2	1	2	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah			83	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.22 diatas menyatakan bahwa jawaban mengenai pernyataan “Keamanan tempat parkir dari tindakan pencurian” hasilnya diketahui dari 83 responden, terdapat 12 responden menjawab sangat baik, 46 responden menjawab baik, 24 responden menjawab ragu-ragu, 1 menjawab tidak baik, dan 0 menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 318. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,83. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator keamanan tempat parkir dari tindakan pencurian karena berada pada interval 3,43-4,23

Tabel 4.23
Keamanan gedung perpustakaan dari bahaya yang menyebabkan pengunjung mengalami cedera

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
18.	Sangat Baik	5	18	90	$X = \frac{\Sigma x}{N}$

	Baik	4	52	208	$= \frac{336}{83}$ $= 4,04$
	Ragu-ragu	3	12	36	
	Tidak Baik	2	1	2	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah		83	336	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.23 diatas menyatakan bahwa jawaban mengenai pernyataan “Keamanan gedung perpustakaan dari bahaya yang menyebabkan pengunjung mengalami cedera” hasilnya diketahui dari 83 responden, terdapat 18 responden menjawab sangat baik, 52 responden menjawab baik, 12 responden menjawab ragu-ragu, 1 menjawab tidak baik, dan 0 menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 336. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,04. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Keamanan gedung perpustakaan dari bahaya yang menyebabkan pengunjung mengalami cedera karena berada pada interval 3,43-4,23.

Tabel 4.24
Analisis Sub Variabel Keamanan (*Security*)

No.	Indikator	Nilai	Kategori
16.	Gedung perpustakaan terletak di tempat yang aman	3,96	Baik
17.	Keamanan tempat parkir dari tindakan pencurian	3,83	Baik
18.	Keamanan gedung perpustakaan dari bahaya yang menyebabkan pengunjung mengalami cedera	4,04	Baik

Jumlah	11,83	
---------------	--------------	--

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.24 diatas dapat diketahui untuk indikator gedung perpustakaan terletak di tempat yang aman diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,96 dengan kategori baik, indikator keamanan tempat parkir dari tindakan pencurian diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,83 dengan kategori baik, dan indikator keamanan gedung perpustakaan dari bahaya yang menyebabkan pengunjung mengalami cedera diperoleh nilai rata-rata 4,04 dengan kategori baik. Selanjutnya, dari tiga nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean*, sebagai berikut:

$$GrandMean (X) = \frac{Total\ rata - rata\ hitung}{jumlah\ pernyataan} = \frac{11,83}{3} = 3,94$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai total rata-rata pada sub variabel sebesar 3,94. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat tentang adanya perpustakaan Cinta Baca di 7 Ulu Palembang pada sub variabel Keamanan dikategorikan baik.

Dari hasil analisis setiap indikator diatas, maka dapat diketahui indikator secara keseluruhan pada tabel berikut:

Tabel 4.25

**Hasil Analisis Seluruh Indikator Pada Sub Variabel Persepsi Masyarakat
Tentang Keberadaan Perpustakaan**

Sub Variabel	Indikator	Nilai Rata-rata	Kategori
Mudah Dijangkau	Kemudahan akses ke lokasi gedung	4,33	Sangat Baik
	Kemudahan akses di dalam gedung	4,09	Baik
	Kemudahan akses antar ruangan	3,97	Baik

Terorganisir	Koleksinya langsung dapat dilihat dan dijangkau oleh pemustaka	4,22	Baik
	Ruang-ruang ditata secara fungsional	4,04	Baik
	Meja baca terletak di semua ruangan dan terletak di dekat rak buku	4,08	Baik
Padat dan Rapi	Keberadaan rak mudah dijangkau dari segala arah	4,22	Baik
	Ruang-ruang tertata secara rapi	4,15	Baik
	Ruang kerja teknis dan ruang layanan terpisah	3,68	Baik
Nyaman	Keberadaan rak mudah dijangkau dari segala arah	4,03	Baik
	Ruang-ruang tertata secara rapi	3,95	Baik
	Ruang kerja teknis dan ruang layanan terpisah	4,09	Baik
Beragam	Warna perabotan di dalam gedung perpustakaan bervariasi	4,23	Baik
	Tempat duduk di dalam perpustakaan beragam	3,81	Baik
	Layanan yang tersedia di perpustakaan memenuhi kebutuhan pemustaka	4,07	Baik
Keamanan	Gedung perpustakaan terletak di tempat yang aman	3,96	Baik
	Keamanan tempat parkir dari tindakan pencurian	3,83	Baik
	Keamanan gedung perpustakaan dari bahaya yang menyebabkan pengunjung mengalami cedera	4,04	Baik

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.25 diatas dapat diuraikan bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator kemudahan akses ke lokasi gedung sub variabel mudah dijangkau diperoleh rata-rata tertinggi mencapai 4,33 dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator ruang kerja teknis dan ruang layanan terpisah sub variabel padat dan rapi diperoleh nilai rata-rata terendah mencapai 3,68 dengan kategori baik.

B. Uji Hipotesis

Dalam Hipotesis deskriptif, yaitu hipotesis yang tidak membandingkan dan menghubungkan dengan variabel lain atau hipotesis yang dirumuskan untuk menggambarkan suatu fenomena, atau hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan taksiran.³

Hipotesis :

Ho : Persepsi masyarakat 7 Ulu beranggapan baik mencapai lebih besar sama dengan dari 65% mengenai keberadaan perpustakaan Cinta Baca.

Ha : Persepsi masyarakat 7 Ulu beranggapan baik mencapai kurang dari 65% mengenai keberadaan perpustakaan Cinta Baca

Hipotesis Parametris :

Ho : $\mu_o \geq 65\%$

Ha : $\mu_o < 65\%$

Berikut hasil perhitungan uji hipotesis:

$$t = \frac{x - \mu_o}{s/\sqrt{n}} = \frac{72,84 - 65\%}{5,97/\sqrt{83}} = \frac{72,84 - 53,95}{5,97/9,11} = \frac{18,89}{0,65} = 29,06$$

Perhitungan diatas diketahui bahwa t_{hitung} 29,06 sedangkan t_{tabel} 1,663.

Maka dapat disimpulkan jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti Terima Ho dan Tolak Ha.

³Syofyan siregar, *metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Hlm. 55

C. Analisis Hasil Observasi Peneliti dan Wawancara

Peneliti juga melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai keberadaan perpustakaan di masyarakat 7 Ulu. Kegiatan observasi dan wawancara ini dilakukan tidak secara mendalam seperti penelitian kualitatif. Tujuannya untuk mendapatkan informasi langsung dari masyarakat mengenai keberadaan perpustakaan. Peneliti menganalisis tempat melalui beberapa informasi yang didapat melalui masyarakat atau perilaku yang ditunjukkan oleh pengunjung. Beberapa informasi yang didapat sebagai berikut :

1. Analisis Hasil Observasi Peneliti

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan menurut Juliansyah Noor.⁴ Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulam data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki di lokasi penelitian yaitu perpustakaan Cinta Baca. Pengenalan tempat sudah dilakukan pada bulan januari 2019. Pada bulan april-juni 2019 kegiatan observasi lebih sering dilakukan saat penyebaran angket sekaligus mengenal perilaku masyarakat.

Kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti mendapatkan beberapa informasi. Informasi yang didapat ialah anggapan masyarakat mengenai keberadaan perpustakaan Cinta Baca. Masyarakat yang berkunjung ke

⁴ Noor Juliansyah, *Metodologi penelitian : skripsi, tesis, disertasi & karya ilmiah*. Hlm.140

perpustakaan beranggapan bahwa perpustakaan itu toko ATK, toko buku, konter pulsa, dan tempat fotokopi. Anggapan ini muncul karena ketidaktahuan masyarakat yang berkunjung serta tidak membaca spanduk didepan perpustakaan. Namun, ada juga masyarakat yang sudah mengetahui perpustakaan Cinta Baca dan sangat mengapresiasi tentang keberadaan perpustakaan Cinta Baca ini. Dari beberapa tanggapan ini, peneliti juga melakukan wawancara untuk memastikan informasi yang didapat.

2. Analisis Hasil Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruisikan dalam topik tertentu.⁵ Peneliti di sini melakukan wawancara langsung kepada petugas Perpustakaan Cinta Baca dan masyarakat sekitar perpustakaan di 7 Ulu Palembang. Kegiatan wawancara ini untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi masyarakat tentang keberadaan perpustakaan Cinta Baca. Seperti sudah diketahui pada saat melakukan pengamatan dilokasi penelitian, muncul beberapa tanggapan mengenai keberadaan perpustakaan. Guna untuk memastikan informasi tersebut, peneliti mewawancarai salah satu petugas perpustakaan seperti berikut :

“...sering sekali pengunjung yang datang ke perpustakaan yang bertanya mau beli pulsa padahal ini perpustakaan. Ada juga yang mau beli spidol, kami bilang ini perpustakaan bukan toko ATK. Padahal sudah ada spanduk didepan perpustakaan, tapi mungkin saja spanduk didepan ditempatkan sedikit tinggi dan sudah pudar warnanya. Jadi masyarakat tidak membacanya.”⁶

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Hlm. 199

⁶Yulianti, [petugas (yayasan Cinta Baca) Palembang] wawancara pada hari rabu 19 juni 2019.

Berdasarkan informasi yang dikemukakan oleh informan, bahwa memang banyak tanggapan masyarakat mengenai keberadaan perpustakaan. Selain itu juga peneliti mewawancarai pengunjung yang mau membeli buku di perpustakaan Cinta Baca, seperti berikut :

“...saya awalnya mau membeli buku disini karena saya kira ini toko buku. Setelah saya tanya ternyata ini perpustakaan. Saya pikir ini toko buku karena baru pertama kali datang kesini. Setelah mengetahui bahwa ini perpustakaan saya pun pergi.”⁷

Berdasarkan informasi yang dikemukakan informan yang beranggapan perpustakaan itu toko buku karena pertama kali berkunjung ke perpustakaan. Peneliti beranggapan ketidaktahuan ini karena tidak membaca spanduk di depan. Memang jarang ada perpustakaan umum yang berada disekitar masyarakat. Selain itu juga peneliti mewawancarai informan yang sering berkunjung bersama anaknya seperti berikut:

“...anak saya sering berkunjung ke Cinta Baca, saya juga ikut menemaninya. Saya seorang ibu rumah tangga tapi gemar membaca, selain membaca saya juga penulis tetapi sekarang sudah jarang menulis lagi. Saya sadar akan pentingnya membaca, saya mengajarkan anak saya untuk gemar membaca apalagi ada perpustakaan yang sangat membantu menambah wawasan dengan koleksi dan kegiatan yang dilakukan Cinta Baca. Petugas perpustakaan disini juga baik dan ramah. Saya berpikir daripada anak main dilualebih baik ke Cinta Baca. Saya juga sering baca buku disini terutama novel jadi kalau ada novel terbaru pasti saya pinjam atau membaca ditempat.”⁸

Berdasarkan informasi yang dikemukakan informan sangat mengapresiasi tentang keberadaan perpustakaan. ibu Didit ini sudah menjadi anggota perpustakaan dan sering berkunjung ke perpustakaan.

⁷ Netty, [ibu rumah tangga] wawancara pada hari senin 13 mei 2019.

⁸ Didit Maretha, [ibu rumah tangga] wawancara pada hari selasa 21 mei 2019

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, maka banyak tanggapan masyarakat mengenai adanya perpustakaan Cinta Baca ini. Bagi masyarakat yang sudah tahu tentang keberadaan perpustakaan sangat terbantu dengan kegiatan yang dilakukan pihak perpustakaan. Sedangkan masyarakat yang baru melihat dan berkunjung kesana bahkan tidak mengetahui bahwa itu adalah perpustakaan. Ketidaktahuan ini memunculkan beberapa faktor seperti masyarakat tidak membaca spanduk, perpustakaan yang kurang sosialisasi mengenai keberadaan perpustakaan, dan kurangnya kepedulian masyarakat tentang membaca.